

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu hal yang turut menentukan prestasi seseorang. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat tergantung pada proses belajar mengajar di kelas. Seperti yang dijelaskan definisi pendidikan Indonesia yaitu yang tercantum dalam Undang-Undang tentang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I Pasal I Ayat I yang mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran wajib yang harus dikuasai siswa dalam pendidikan formal maka pelajaran bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan harus benar-benar dapat dikuasai dan dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Ada empat standar kompetensi yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Halimah (2015:201) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan bagian dari kegiatan berbahasa yang perlu dimiliki oleh setiap siswa, karena hampir sebagian besar aktivitas belajarnya berupa kegiatan membaca untuk menambah wawasannya. Kemampuan membaca tidak hanya penting dalam pembelajaran bahasa, tetapi juga penting dalam mempelajari ilmu dan berbagai macam pengetahuan serta perkembangan diri pribadi seorang melalui penambahan wawasan.

Utami Desta, dkk (2018:179) mengemukakan bahwa membaca tidak hanya berfokus mengartikulasikan simbol-simbol huruf, tetapi juga melibatkan aktivitas pengamatan, pemahaman, dan proses berpikir. Penting untuk dipahami bahwa membaca sejatinya adalah langkah awal yang penting bagi seseorang untuk

menguasai ilmu. Tanpa penguasaan kemampuan membaca, pengetahuan tidak dapat sepenuhnya terwujud. Dengan memiliki kemampuan membaca, diharapkan dapat melengkapi proses penguasaan ilmu secara menyeluruh, yang melibatkan kemampuan mendengar, membaca, dan melihat.

Melalui kegiatan membaca siswa dapat memperoleh banyak informasi dan pengetahuan sehingga siswa dapat menambah wawasan. Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Rahmawati (2016) dijelaskan bahwa banyak siswa sekolah dasar tidak mengerti pentingnya membaca, mereka beranggapan bahwa membaca itu membosankan terutama ketika siswa melihat banyak tulisan yang harus siswa baca. Rendahnya minat baca siswa akan berpengaruh pada pemahaman siswa ketika membaca, ketika siswa diberikan suatu bacaan siswa mau membaca dengan perintah guru, namun ketika diminta menyimpulkan apa yang siswa baca, masih banyak siswa yang tidak paham apa yang siswa baca.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Daiman (2013), bahwa salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa adalah kemampuan membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah membaca yang menitikberatkan pada pemahaman si pembaca. Untuk melakukan membaca pemahaman, pembaca haruslah berkonsentrasi (Untari & Adi, 2016:30). Jenis kemampuan membaca ini merupakan suatu kegiatan membaca untuk memperoleh informasi secara mendalam serta memahami tentang apa yang dibaca.

Menurut Burhan (dalam Syamsiah dkk, 2021) mengemukakan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu kunci utama bagi seseorang untuk berhasil dalam proses pembelajaran dan menjadi modal yang dapat dicapai. Aktivitas membaca menjadi sumber utama dalam memperoleh sebagian besar pengetahuan yang dikuasai oleh seseorang. Maka dari itu, kemampuan membaca dan memahami konten bacaan menjadi syarat yang sangat penting untuk penguasaan dan peningkatan pengetahuan siswa.

Telah dilakukan observasi dan wawancara terhadap guru kelas IV A dan IV B SD Negeri Serang 09 dimana para siswa memiliki permasalahan mengenai kurangnya minat baca dan kurangnya kemampuan membaca pemahaman. Hanya beberapa siswa menerapkan membaca pemahaman itupun perlu waktu yang cukup

Syifaa Fadiyah, 2024

lama, sedangkan siswa lainnya masih membaca secara asal dengan suara nyaring dan pada akhirnya mereka kesulitan menyampaikan kembali isi dari bacaan tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya variasi dalam pembelajaran seperti hanya menggunakan teks bacaan saja.

Kemampuan siswa yang rendah dalam membaca pemahaman, bisa disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor eksternal. Oleh karena itu, diperlukan pemberian panduan yang memadai kepada siswa melalui proses pembelajaran di sekolah atau di luar sekolah agar kemampuan membacanya dapat terus meningkat secara stabil. Dalam hal ini, peran guru menjadi faktor yang signifikan dalam membimbing siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Dengan memulai dari merancang pembelajaran, menyajikan materi, dan melakukan evaluasi, guru dapat mencapai tujuan pembelajaran membaca sesuai dengan prinsip-prinsip membaca yang benar.

Pengenalan variasi dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Dalam konteks sistem pendidikan, penggunaan media pembelajaran menjadi aspek yang sangat penting untuk efektif dalam menyampaikan pesan dan informasi dari pendidik kepada peserta didik. Media ini berperan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif dan efisien. Salah satu sarana pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah media pembelajaran yang telah guru rancang sesuai kompetensi dasar siswa nya yaitu dengan menggunakan media buku elektronik (*e-book*). *E-book* termasuk dalam kategori media pembelajaran visual dan audiovisual, yang mencakup unsur gambar dan dan suara sebagai komponennya. *E-book* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Storyweaver*.

Menurut Oktaviani, dkk (2023) *Storyweaver* adalah aplikasi berbentuk website dimana masyarakat dapat membuat, menulis, membaca karya cerita anak. *Storyweaver* adalah platform kolaboratif bagi mereka yang menyukai buku anak-anak dan suka membaca. Di *Storyweaver* pendidik, orang tua, penerbit, penulis, dan seniman dapat menjelajahi cerita.

Syifaa Fadiyah, 2024

Storyweaver dibuat oleh Pratham Books. Pratham Books terletak di negara India, Pratham Books didirikan sebagai lembaga penerbitan yang menerbitkan buku anak-anak sejak tahun 2004 dengan misi ‘untuk melihat buku di setiap tangan anak-anak’. Tujuan utama mereka adalah menerbitkan buku cerita yang berkualitas dengan harga terjangkau dalam beberapa bahasa India untuk menunjang kemampuan membaca anak-anak di India. *Storyweaver* melanjutkan misi Pratham Books yakni ‘sebuah buku di tangan setiap anak’. Situs web ini berupaya menemukan metode inovatif dalam memenuhi kebutuhan membaca anak-anak. Semua cerita anak-anak yang terdapat di situs ini memiliki lisensi *Creative Commons*, sehingga dapat digunakan secara bebas, termasuk untuk diterjemahkan ke dalam bahasa lain. Maka dari itu, peneliti menggunakan media *e-book Storyweaver* karena pada *e-book* ini menyajikan gambar yang sangat menarik perhatian siswa serta banyak pilihan bahasa asing.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti akan menerapkan pendekatan EMRED (*Emmersion, Modelling, Repetition, Exploration, Demonstration*) sebagaimana dijelaskan oleh Salim (2022) dalam pemanfaatan media *e-book Storyweaver*. Dengan menerapkan pendekatan EMRED, siswa dapat belajar dengan motivasi yang diberikan, sehingga diharapkan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat lebih meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *E-book Storyweaver* dengan Pendekatan EMRED Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Serang 09”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen yang menggunakan media *e-book Storyweaver* dan pendekatan EMRED dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional?
2. Bagaimana tindak lanjut dari penggunaan media *e-book Storyweaver* dengan pendekatan EMRED terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Serang 09?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen yang menggunakan *e-book Storyweaver* dan pendekatan EMRED dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional
2. Untuk mengetahui tindak lanjut terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Serang 09 menggunakan media *e-book Storyweaver* dengan pendekatan EMRED

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penjelasan dari tujuan penelitian, manfaat penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman menggunakan media *e-book Storyweaver* dengan pendekatan EMRED dan hasil penelitian ini untuk ke depannya dapat dijadikan sebagai bahan acuan pembelajaran, informasi dan perbaikan bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Syifaa Fadiyah, 2024

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan penggunaan media *e-book Storyweaver* dengan pendekatan EMRED dalam pembelajaran membaca pemahaman.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman menggunakan media *e-book Storyweaver* dengan pendekatan EMRED.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang media pembelajaran dan pendekatan belajar menggunakan media *e-book Storyweaver* dengan pendekatan EMRED serta mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik yang profesional.